

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 . Simpulan

Melihat hasil penelitian dan pembahasan yang ditargetkan pada remaja penonton drama Korea *True Beauty* di Kota Bandung sebanyak 400 orang, ditemukan hasil:

1. Variabel tayangan drama Korea *True Beauty* berpengaruh positif terhadap pemahaman perilaku *bullying*. Artinya semakin tinggi tayangan drama Korea *True Beauty*, maka semakin tinggi pula pemahaman perilaku *bullying* di kalangan remaja. Hal ini sekaligus membuktikan hipotesis atau asumsi pertama pada penelitian ini diterima, yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₁ diterima.
2. Variabel *selectivity* (kemampuan memilih) tidak berpengaruh terhadap pemahaman perilaku *bullying*. Artinya semakin tinggi *selectivity* (kemampuan memilih) pada tayangan drama Korea *True Beauty* maka semakin rendah pemahaman perilaku *bullying* kalangan remaja. Hal ini sekaligus membuktikan hipotesis atau asumsi kedua pada penelitian ini ditolak atau tidak diterima, yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₂ ditolak.
3. Variabel *intentionally* (kesengajaan) tidak berpengaruh terhadap pemahaman perilaku *bullying*. Artinya semakin tinggi *intentionally* (kesengajaan) pada tayangan drama Korea *True Beauty* maka semakin rendah pemahaman perilaku *bullying* kalangan remaja. Hal ini sekaligus membuktikan hipotesis atau asumsi ketiga pada penelitian ini ditolak atau tidak diterima, yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₃ ditolak.
4. Variabel *utilitarianism* (pemanfaatan) berpengaruh positif terhadap pemahaman perilaku *bullying*. Artinya semakin tinggi *utilitarianism* (pemanfaatan) pada tayangan drama Korea *True Beauty*, maka semakin tinggi pula pemahaman perilaku *bullying* di kalangan remaja. Hal ini sekaligus membuktikan hipotesis atau asumsi keempat pada penelitian ini dapat diterima, yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₄ diterima.

5. Variabel *involvement* (keterlibatan) berpengaruh positif terhadap pemahaman perilaku *bullying*. Artinya semakin tinggi *involvement* (keterlibatan) pada tayangan drama Korea *True Beauty*, maka semakin tinggi pula pemahaman perilaku *bullying* di kalangan remaja. Hal ini sekaligus membuktikan hipotesis atau asumsi kelima pada penelitian ini dapat diterima, yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₅ diterima.
6. Variabel *Previous to influence* (kemampuan melawan arus media) berpengaruh positif terhadap pemahaman perilaku *bullying*. Artinya semakin tinggi *Previous to influence* (kemampuan melawan arus media) pada tayangan drama Korea *True Beauty*, maka semakin tinggi pula pemahaman perilaku *bullying* di kalangan remaja. Hal ini sekaligus membuktikan hipotesis atau asumsi keenam pada penelitian ini dapat diterima, yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₆ diterima.

5.2 . Implikasi

Melihat paparan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan jika terpaan media berupa tayangan drama Korea *True Beauty* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman perilaku *bullying* di kalangan remaja perempuan Kota Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini bisa memberikan implikasi secara teoritis maupun praktis untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada kajian komunikasi khususnya pada efek media. Implikasi yang diharapkan tercantum pada uraian berikut ini:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memperkuat konsep penelitian yang dilakukan Agusta dan Wahyuni (2023, hlm. 109) yang mengungkapkan bahwa tayangan drama Korea *True Beauty* menampilkan adegan *bullying* yang dapat dipahami remaja. Sehingga, dalam hasil penelitian yang dilakukan penelitian ini memperkuat seberapa besar pengaruhnya yang dapat dilihat pada *Adjusted R²* bernilai 0.250 atau setara dengan 25%, yang artinya tayangan drama Korea *True Beauty* memiliki pengaruh sebesar 25% terhadap variabel Y pemahaman perilaku *bullying* pada remaja.
- b. Penelitian ini membuktikan dan memperkuat teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) gagasan Hovland (1953) yang relevan dengan

penelitian ini, yang mana teori ini menyebutkan bahwa terjadinya perubahan perilaku disebabkan oleh kualitas rangsang atau *stimulus* yang diterima tergantung pada *organism*-nya (komunikatif). Dalam penelitian ini pemahaman perilaku *bullying* (*response*) didapatkan dari tayangan drama Korea *True Beauty* (*stimulus*) yang diterima oleh remaja perempuan penonton drama Korea *True Beauty* (*organism*).

2. Implikasi Praktis

- a. Dari hasil penelitian, telah membuktikan jika variabel *selectivity* (kemampuan memilih) tidak berpengaruh. Sehingga, hal ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan agar penonton drama Korea dapat dengan bijak memilih drama mana yang akan ditonton sesuai dengan kebutuhan dan tujuan menontonnya.
- b. Dari hasil penelitian, telah membuktikan jika variabel *intentionally* (kesengajaan) tidak berpengaruh. Sehingga, hal ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan dalam mengungkapkan tujuan penggunaan media untuk memperoleh efek atau dampak yang diinginkan.
- c. Dari hasil penelitian, telah membuktikan jika terdapat pengaruh dari variabel *utilitarianism* (pemanfaatan), diharapkan penonton Korea dapat meningkatkan kemampuan untuk mengambil manfaat dari hikmah yang terkandung dalam program drama yang mereka tonton.
- d. Dari hasil penelitian, telah membuktikan jika terdapat pengaruh dari variabel *involvement* (keterlibatan), diharapkan penonton drama Korea dapat menyesuaikan intensitas menonton drama Korea untuk menghindari efek negatif langsung dari paparan media yang berkepanjangan.
- e. Dari hasil penelitian, telah membuktikan jika terdapat pengaruh dari variabel *Previous to influence* (kemampuan melawan pengaruh), diharapkan penonton drama Korea agar lebih memahami pesan yang disampaikan oleh drama-drama yang ditontonnya, sehingga bisa selalu bijak saat menonton untuk memilih perilaku mana yang bisa ditiru atau tidak.

5.3 . Rekomendasi

Merujuk pada hasil penelitian yang selesai dilakukan, di bawah ini merupakan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh para remaja khususnya remaja perempuan baik itu mahasiswa, masyarakat umum, juga akademisi. Beberapa rekomendasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penonton Drama Korea

Penonton drama Korea, baik itu drama Korea *True Beauty* maupun drama lainnya, diimbau untuk lebih memahami perilaku *bullying* dan adegan kekerasan lainnya yang ditampilkan pada drama tersebut. Agar lebih jeli dalam memilih dan mengklasifikasikan perilaku yang patut dan tidak boleh ditiru di dunia nyata.

b. Bagi Akademisi

Pada penelitian selanjutnya, dianjurkan untuk memperluas penelitian dengan memperhatikan faktor, indikator dan teori lain yang lebih beragam dari model yang digunakan serta memperluas lokasi topik penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Yang bertujuan untuk mencapai hasil data yang konsisten dan lebih luas.

c. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi UPI

Program Studi Ilmu Komunikasi UPI hendaknya memperdalam mata kuliah yang berkaitan dengan efek media atau paparan media sehingga mahasiswa terlatih untuk memahami dampak positif atau negatif dari paparan media. Program studi juga harus menyediakan materi yang relevan dan lebih luas mengenai teori komunikasi sehingga mahasiswa dapat menggunakan teori lain sebagai dasar penelitian.